

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Sawi (*Brassica juncea*, L.) merupakan jenis sayuran yang sangat dikenal di kalangan konsumen. Tanaman tersebut rasanya mudah diterima lidah orang dari berbagai bangsa dan khasiatnya untuk kesehatan menjadikan peluang pasar sangat tinggi. Sawi berperan penting dalam kehidupan sehari-hari karena memiliki kadar air yang tinggi, nutrisi, pembentuk sifat basa, kaya akan vitamin dan mineral, rendah kalori, serta kaya akan serat. Adanya kandungan ini dipercaya memiliki berbagai khasiat yang baik bagi tubuh, diantaranya bisa mencegah maupun mengobati berbagai penyakit, diantaranya sakit kepala, dan batuk.

Sawi termasuk tanaman sayuran daun dari keluarga *Cruciferae* yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Dalam 100 g sawi nilai gizinya adalah sebagai berikut: protein 2,3 g, lemak 0,3 g, karbohidrat 4,0 g, Ca 220,0 mg, P 38,0 mg, Fe 2,9 mg, vitamin A 1940 mg, vitamin B 0,09 mg, vitamin C 102 mg dan air 9 g (Manurung, 2011).

Permintaan sawi yang semakin meningkat dan peluang pasar yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya dalam peningkatan produksi tanaman sawi. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman sawi adalah dengan menambah pupuk organik yang diharapkan dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, karena kemampuan pupuk organik berfungsi sebagai pengikat butiran primer tanah menjadi butiran sekunder sehingga membentuk agregat yang mantap. Keadaan ini akan berpengaruh pada kemampuan tanah menahan air, ketersediaan hara akan lebih baik, serta mikroba-

mikroba yang berperan aktif dalam tanah akan bertambah baik jenis maupun jumlahnya. Salah satu jenis pupuk organik yang dapat diberikan yaitu pupuk kandang ayam.

Menurut Damanik *dkk.* (2010), pupuk kandang ayam memiliki keunggulan dibandingkan dengan pupuk kandang lain karena mempunyai kandungan unsur hara dan bahan organik yang lebih tinggi serta kelembaban dan nisbah C/N yang rendah sehingga unsur haranya lebih cepat tersedia. Sutedjo (2010), mengemukakan bahwa pupuk kandang ayam mengandung persentase unsur hara N, P dan K yang lebih tinggi dibandingkan pupuk kandang lainnya. Kandungan unsur hara dari pupuk kandang ayam lebih tinggi karena bagian cair (urine) bercampur dengan bagian padat. Selanjutnya Prihmantoro (2003), menyatakan bahwa pemberian pupuk kandang ayam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi. Hal ini disebabkan karena pupuk kandang mengandung unsur hara makro dan mikro yang lengkap walaupun dengan jumlah yang sedikit.

Selain pemberian pupuk kandang, jenis media tanam yang tepat juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman sawi. Menurut Agoes (1994) *dalam* Augustien dan Hadi (2016), bahwa media tanam berfungsi sebagai tempat melekatnya akar, juga sebagai penyedia hara bagi tanaman. Campuran beberapa bahan untuk media tanam menghasilkan struktur yang sesuai karena setiap jenis media mempunyai pengaruh yang berbeda bagi tanaman.

Selanjutnya Supriyono (2006), menyatakan bahwa media tanam sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan sawi. Jika media tanam tidak

diperhatikan maka produksi sawi akan rendah. Oleh karena itu, budidaya sawi harus memperhatikan media tanam, apalagi jika ditanam di dalam pot atau polybag.

Hasil Penelitian Sari *dkk.*, (2016), penggunaan pemberian media tanam campuran tanah, arang sekam dan pupuk kandang ayam 1:1:1 dapat membantu meningkatkan kandungan N dalam tanah yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pakcoy menjadi tinggi, dan umur panen tanaman sawi pak choi lebih cepat. Selanjutnya hasil penelitian Izhar *dkk.*, (2016), perlakuan media tanam (tanah, humus, *cocopeat* dan arang sekam) dan bahan vertikutur (karpet, karung goni dan terpal plastik) berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter pengamatan tanaman pakcoy meliputi panjang tanaman, bobot basah total tanaman, berat kering total tanaman, luas daun, jumlah daun, bobot basah total panen, bobot panen tanpa akar dan berat akar. Dimana bahan vertikutur karpet dan media tanam humus menghasilkan parameter pertumbuhan dan hasil yang lebih tinggi dibanding bahan vertikutur karung goni dan media tanam *cocopeat*.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.)”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk kandang ayam dan media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi, serta interaksi antara keduanya.

Hipotesis Penelitian

1. Dosis pupuk kandang ayam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi.
2. Media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi.
3. Terdapat interaksi antara dosis pupuk kandang ayam dan media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi.

Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Samudra.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak-pihak yang memerlukan dalam upaya peningkatan produktifitas tanaman sawi.